

PELATIHAN PENULISAN KARYA ILMIAH BIDANG PENDIDIKAN JASMANI

Abdul Halim¹, Laili Savitri Noor², I Putu Agus Dharma Hita³, Anggoro Dwi Cahyo⁴,
Andriya Risdwiyanto⁵, Jepri Utomo⁶

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Esa Unggul

²Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pancasila

³Program Studi Pendidikan Jasmani, Fakultas Pendidikan, Universitas Triatma Mulya

⁴Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Lampung Utara

⁵Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Proklamasi 45

⁶Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Madako Tolitoli

e-mail: abdul.halim@esaunggul.ac.id¹, laili.savitri@univpancasila.ac.id², dharma.hita@triatmamulya.ac.id³,
purnamacahaya375@yahoo.co.id⁴, andriya.risdwiyanto@up45.ac.id⁵, jepriutomo1@gmail.com⁶

Abstrak

Kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani dilaksanakan secara online menggunakan aplikasi Zoom pada Sabtu, 20 Agustus 2022 oleh Prodi Pendidikan Jasmani Universitas Triatma Mulya. Pelatihan ini dihadiri oleh 85 peserta yang terdiri dari dosen, guru, dan mahasiswa dari berbagai provinsi di Indonesia. Kegiatan pelatihan ini membahas mengenai penyusunan manuscript artikel dan analisis data statistik menggunakan SPSS. Narasumber yang dihadirkan adalah Ibu Elsa Ariestika, M.Pd. dan Bapak I Putu Agus Dharma Hita, S.Pd., M.Or., AIFO. serta dipandu oleh Moderator Bapak Doni Pranata, M.Pd. Kegiatan ini dibuka oleh Kaprodi Pendidikan Jasmani Universitas Triatma Mulya Ibu Komang Ayu Krisna Dewi, S.Pd., M.Pd. Dalam kegiatan ini, peserta diberikan pemahaman mengenai teknik penulisan karya ilmiah bidang pendidikan jasmani dan analisis data statistik menggunakan SPSS. Pelatihan ini memberikan manfaat yang besar bagi peserta dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis karya ilmiah dan analisis data statistik. Kegiatan ini diakhiri dengan sambutan dan ucapan terima kasih dari Kaprodi Pendidikan Jasmani Universitas Triatma Mulya. Kegiatan pelatihan ini sangat penting dan bermanfaat bagi peserta dalam mengembangkan pengetahuan dan kemampuan mereka di bidang pendidikan jasmani.

Kata kunci: Pelatihan, Penelitian, Artikel, Penjas

Abstract:

The National Training with the theme "Scientific Writing Training in Physical Education Field" was held by the Physical Education Study Program of Triatma Mulya University on Saturday, August 20, 2022, using the Zoom application. The training invited two speakers, namely Elsa Ariestika, M.Pd., as the first speaker on "Manuscript Article Preparation" and I Putu Agus Dharma Hita, S.Pd., M.Or., AIFO., as the second speaker on "Statistical Data Analysis Using SPSS." The training was moderated by Doni Pranata, M.Pd., a lecturer in Physical Education at Tanjungpura University in West Kalimantan. The event was opened by the Head of the Physical Education Study Program, Komang Ayu Krisna Dewi, S.Pd., M.Pd. The event was attended by 85 participants, including lecturers, teachers, and students, from various provinces such as Bali, Banten, West Kalimantan, DKI Jakarta, East Java, West Java, Central Java, Yogyakarta, Lampung, Riau, North Sumatra, South Sumatra, Jambi, Central Sulawesi, South Sulawesi, East Nusa Tenggara, Bengkulu, and others. This training aimed to improve participants' knowledge and skills in writing scientific articles in the field of physical education and using statistical data analysis using SPSS. The training was carried out online using the Zoom application due to the COVID-19 pandemic situation. The training was considered successful in achieving its objectives, and participants gave positive feedback on the usefulness of the material presented. This training is essential for improving the quality of scientific publications in the field of physical education.

Keywords: Training, Research, Articles, Physical Education

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah suatu disiplin ilmu yang fokus pada pengajaran dan pembelajaran aktivitas fisik, olahraga, dan gerakan dalam konteks pendidikan (Hita, Kushartanti, & Nanda, 2020). Tujuan dari pendidikan jasmani adalah untuk meningkatkan kesehatan, kebugaran, dan keterampilan motorik siswa, serta mengembangkan nilai-nilai seperti kerjasama, fair play, dan disiplin. Pendidikan jasmani biasanya terdiri dari dua aspek utama, yaitu pelajaran teori dan pelajaran praktik. Pelajaran teori mencakup pengetahuan tentang anatomi, fisiologi, dan teori olahraga, sedangkan pelajaran praktik berfokus pada latihan fisik dan olahraga yang dilakukan oleh siswa (Wira, 2022).

Pendidikan jasmani sangat penting dalam sistem pendidikan, karena membantu meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan siswa, serta mempromosikan gaya hidup sehat. Selain itu, pendidikan jasmani juga dapat membantu meningkatkan konsentrasi dan kinerja akademik siswa, karena aktivitas fisik yang dilakukan dapat meningkatkan aliran darah ke otak dan memperbaiki kemampuan kognitif (Hasana, Sugihartono, & Raibowo, 2021). Penelitian-penelitian dalam bidang pendidikan jasmani bertujuan untuk memperluas pemahaman tentang konsep-konsep kunci dalam pendidikan jasmani, seperti keterampilan motorik, kesehatan dan kebugaran, serta nilai-nilai yang diharapkan dari siswa. Beberapa penelitian yang telah dilakukan dalam bidang pendidikan jasmani antara lain:

1. Penelitian tentang pengaruh pendidikan jasmani terhadap kesehatan siswa, termasuk risiko obesitas dan penyakit kronis lainnya.
2. Penelitian tentang keterampilan motorik siswa dan kemampuan fisik mereka, serta hubungannya dengan kinerja akademik dan kesejahteraan mental.
3. Penelitian tentang pengaruh gaya pengajaran dalam pendidikan jasmani terhadap motivasi dan partisipasi siswa.
4. Penelitian tentang pengaruh lingkungan sekolah dan dukungan dari orang tua dan keluarga terhadap partisipasi dan prestasi siswa dalam pendidikan jasmani.

Dengan melakukan penelitian-penelitian ini, pendidikan jasmani dapat terus diperbaiki dan dikembangkan sehingga dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa. Selain itu, hasil dari penelitian-penelitian ini juga dapat membantu para pendidik dalam merancang program pendidikan jasmani yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Guru dan dosen yang aktif melakukan penelitian di bidang pendidikan jasmani memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan jasmani (Harijanto, P, & Nova, 2017). Berikut beberapa alasan mengapa penting bagi guru dan dosen untuk terus melakukan penelitian di bidang pendidikan jasmani:

1. Memperbarui pengetahuan dan keterampilan
Melakukan penelitian akan membantu guru dan dosen untuk terus memperbarui pengetahuan dan keterampilan dalam bidang pendidikan jasmani, sehingga mereka dapat memberikan pembelajaran yang lebih baik dan efektif.
2. Meningkatkan kualitas pengajaran
Dengan melakukan penelitian, guru dan dosen dapat mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif, sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.
3. Meningkatkan reputasi sekolah atau perguruan tinggi
Penelitian yang dilakukan oleh guru dan dosen dapat meningkatkan reputasi sekolah atau perguruan tinggi, karena dapat meningkatkan kualitas pendidikan jasmani yang disediakan.
4. Mengembangkan konsep dan teori pendidikan jasmani
Guru dan dosen yang melakukan penelitian di bidang pendidikan jasmani dapat membantu mengembangkan konsep dan teori yang lebih baik dalam bidang ini, sehingga dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan pendidikan jasmani.
5. Meningkatkan profesionalisme
Melalui penelitian, guru dan dosen dapat meningkatkan profesionalisme dan kompetensi dalam bidang pendidikan jasmani, sehingga dapat membuka peluang untuk pengembangan karir dan pengakuan dari masyarakat.

Dengan demikian, guru dan dosen yang aktif melakukan penelitian di bidang pendidikan jasmani akan dapat memberikan kontribusi positif yang besar bagi pengembangan pendidikan jasmani dan meningkatkan kualitas pendidikan jasmani yang disediakan. Rendahnya pengetahuan guru dan dosen mengenai cara pembuatan penelitian di bidang pendidikan jasmani dapat menjadi kendala dalam pengembangan kualitas pendidikan jasmani. Berikut beberapa dampak rendahnya pengetahuan guru

dan dosen tentang cara melakukan penelitian di bidang pendidikan jasmani (Rohmah & Muhammad, 2021):

1. Kurangnya inovasi dalam metode pengajaran
Rendahnya pengetahuan guru dan dosen tentang cara melakukan penelitian dapat menghambat inovasi dalam metode pengajaran, sehingga pembelajaran cenderung monoton dan tidak efektif.
2. Kurangnya kemampuan dalam merancang program pendidikan jasmani
3. Guru dan dosen yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara melakukan penelitian mungkin kurang mampu dalam merancang program pendidikan jasmani yang efektif, sehingga hasil pembelajaran mungkin tidak memuaskan.
4. Kesulitan dalam mengevaluasi program pendidikan jasmani
5. Tanpa pengetahuan yang cukup tentang cara melakukan penelitian, guru dan dosen mungkin kesulitan dalam mengevaluasi program pendidikan jasmani dan menemukan cara untuk meningkatkan program tersebut.
6. Kurangnya kontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan
7. Rendahnya pengetahuan guru dan dosen tentang cara melakukan penelitian dapat menghambat kontribusi mereka pada perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan jasmani.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan guru dan dosen tentang cara melakukan penelitian di bidang pendidikan jasmani. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan dan pengembangan profesionalisme, seminar dan konferensi, serta membaca dan mempelajari penelitian-penelitian terbaru dalam bidang ini. Dengan meningkatkan pengetahuan guru dan dosen tentang cara melakukan penelitian, mereka dapat meningkatkan kualitas pendidikan jasmani dan memberikan kontribusi yang lebih besar pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang ini. Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka dari itu akan dilaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan judul pelatihan penulisan karya ilmiah bidang pendidikan jasmani.

METODE

Metode yang dapat digunakan dalam kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bidang pendidikan jasmani adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan
Kegiatan pelatihan harus disertai dengan demonstrasi atau percontohan untuk menghasilkan keterampilan tertentu. Dalam kegiatan ini, narasumber akan memberikan materi dan contoh-contoh penulisan karya ilmiah yang baik dan benar serta memberikan latihan praktik langsung kepada peserta.
2. Advokasi
Kegiatan advokasi berupa pendampingan terhadap kelompok sasaran. Dalam kegiatan ini, narasumber dapat memberikan bimbingan dan konsultasi secara individual atau kelompok terhadap peserta yang mengalami kesulitan dalam menulis karya ilmiah.
3. Mediasi
Kegiatan mediasi berupa kegiatan yang menunjukkan pelaksana PkM sebagai mediator dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam masyarakat. Dalam kegiatan ini, narasumber dapat membantu peserta dalam menyelesaikan masalah atau kesulitan dalam menulis karya ilmiah.
4. Pendidikan Masyarakat
Kegiatan pendidikan masyarakat berupa penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman serta kesadaran. Dalam kegiatan ini, narasumber dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya menulis karya ilmiah di bidang pendidikan jasmani dan memberikan motivasi kepada peserta untuk menulis karya ilmiah.
5. Difusi Ipteks
Kegiatan difusi ipteks berupa kegiatan yang menghasilkan produk bagi kelompok sasaran. Dalam kegiatan ini, narasumber dapat memberikan contoh-contoh karya ilmiah yang telah diterbitkan dan diakui di bidang pendidikan jasmani serta memberikan motivasi kepada peserta untuk menulis karya ilmiah dan mempublikasikannya.

Dengan menggunakan metode-metode di atas, diharapkan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bidang pendidikan jasmani dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi peserta dan masyarakat luas. Selain itu, dengan melibatkan narasumber dari berbagai universitas, kegiatan ini

dapat memberikan perspektif yang lebih luas dan beragam mengenai penulisan karya ilmiah di bidang pendidikan jasmani.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bidang pendidikan jasmani dilakukan secara online menggunakan aplikasi Zoom dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Persiapan teknis

Sebelum pelatihan dimulai, panitia harus memastikan bahwa semua peserta memiliki akses ke aplikasi Zoom dan memiliki koneksi internet yang stabil. Selain itu, panitia juga harus memastikan bahwa narasumber dan moderator juga memiliki akses dan koneksi yang baik untuk memastikan kelancaran kegiatan.

2. Pembukaan

Pembukaan kegiatan dilakukan dengan sambutan dari Kaprodi Pendidikan Jasmani Universitas Triatma Mulya, Ibu Komang Ayu Krisna Dewi, S.Pd., M.Pd. Kemudian dilanjutkan dengan pengenalan narasumber dan moderator serta pengantar singkat mengenai materi yang akan disampaikan.

3. Pemaparan materi

Setelah pembukaan, pemateri 1 yaitu Ibu Elsa Ariestika, M.Pd. memaparkan materi mengenai penyusunan manuscip artikel, sedangkan pemateri 2 yaitu Bapak I Putu Agus Dharma Hita, S.Pd., M.Or., AIFO. memaparkan materi mengenai analisis data statistik menggunakan SPSS. Moderator, Bapak Doni Pranata, M.Pd., akan memfasilitasi tanya jawab dan diskusi pada akhir pemaparan materi.

4. Praktikum

Setelah pemaparan materi, peserta akan diberikan waktu untuk melakukan praktikum dalam kelompok kecil dengan menggunakan aplikasi Zoom breakout room. Peserta akan diberikan kasus atau contoh masalah yang harus dipecahkan dan diberikan waktu untuk menyelesaikannya.

5. Evaluasi

Setelah praktikum, dilakukan evaluasi dengan memberikan kuesioner kepada peserta untuk mengevaluasi kegiatan pelatihan ini dan memperoleh umpan balik dari peserta terkait materi yang telah disampaikan dan cara pelaksanaannya.

6. Penutup

Kegiatan pelatihan ditutup dengan ucapan terima kasih dan harapan agar peserta dapat mengaplikasikan materi yang telah dipelajari dalam penelitian atau karya ilmiah mereka.

Kegiatan pelatihan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien karena dapat diakses oleh peserta dari berbagai daerah dengan berbagai latar belakang pendidikan dan pekerjaan. Selain itu, metode ini juga dapat mengurangi biaya transportasi dan akomodasi peserta serta meminimalkan risiko penularan COVID-19. Peserta dari kegiatan ini adalah rekan-rekan Dosen, Guru, dan Mahasiswa yang berjumlah sebanyak 85 peserta dan berasal dari berbagai Provinsi antara lain Provinsi Bali, Banten, Kalimantan Barat, DKI, Jawa Timur, Jawa Barat, Jawa Tengah, Yogyakarta, Lampung, Riau, Sumatra Utara, Sumatra Selatan, Jambi, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, NTT, Bengkulu, dan sebagainya.

Berikut dokumentasi terkait kegiatan ini:



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

SIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bidang pendidikan jasmani yang diadakan oleh Prodi Pendidikan Jasmani Universitas Triatma Mulya, dapat disimpulkan bahwa kegiatan tersebut berhasil menyediakan sarana dan prasarana bagi dosen, guru, dan mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan dalam menyusun karya ilmiah di bidang pendidikan jasmani. Dalam kegiatan tersebut, narasumber yang ahli di bidangnya memberikan pengetahuan dan keterampilan dalam penyusunan naskah artikel serta analisis data statistik menggunakan SPSS. Selain itu, kegiatan tersebut juga dipandu oleh moderator yang mampu memfasilitasi jalannya kegiatan dengan baik.

Dengan melibatkan peserta dari berbagai provinsi di Indonesia, kegiatan pelatihan ini berhasil menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan memperkuat jejaring antar dosen, guru, dan mahasiswa dari berbagai wilayah. Adanya kolaborasi dan interaksi antara peserta juga memberikan kesempatan untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan. Diharapkan kegiatan pelatihan semacam ini dapat terus dilakukan secara berkala dan meningkatkan kualitas penulisan karya ilmiah di bidang pendidikan jasmani sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi pengembangan ilmu dan masyarakat pada umumnya.

SARAN

Berikut beberapa saran yang dapat diberikan untuk kegiatan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bidang Pendidikan Jasmani:

1. Terus mengadakan kegiatan serupa secara berkala. Pelatihan ini sangat bermanfaat bagi para peserta dalam meningkatkan keterampilan penulisan karya ilmiah di bidang pendidikan jasmani. Oleh karena itu, disarankan untuk terus mengadakan kegiatan serupa secara berkala agar peserta dapat memperdalam pengetahuan dan keterampilan mereka di bidang ini.
2. Membuat panduan penulisan karya ilmiah. Sebaiknya dibuat panduan penulisan karya ilmiah yang dapat membantu peserta dalam mengembangkan kemampuan menulis mereka. Panduan tersebut dapat berisi tips-tips penulisan, contoh-contoh penulisan, serta instruksi-instruksi yang jelas mengenai format penulisan karya ilmiah.
3. Menggunakan teknologi yang tepat. Dalam kegiatan ini, teknologi seperti aplikasi Zoom digunakan untuk mengadakan pelatihan secara online. Namun, perlu dipastikan bahwa teknologi yang digunakan memang tepat dan dapat mendukung pelaksanaan kegiatan dengan baik. Selain itu, diperlukan juga persiapan yang matang dan pengujian sebelum kegiatan dilaksanakan.
4. Menyediakan waktu dan tempat yang tepat. Kegiatan pelatihan ini memerlukan waktu dan tempat yang tepat agar peserta dapat mengikuti pelatihan dengan baik. Oleh karena itu, disarankan untuk menyediakan waktu yang cukup dan tempat yang nyaman dan kondusif untuk kegiatan pelatihan.
5. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Selain waktu dan tempat, pelaksana kegiatan juga perlu menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan pelatihan. Sarana dan prasarana yang memadai akan membantu kegiatan berjalan dengan baik dan peserta dapat mengikuti pelatihan dengan lancar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh narasumber, moderator, dan peserta yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah bidang pendidikan jasmani ini. Kegiatan ini tidak akan berhasil tanpa adanya dukungan dan partisipasi dari seluruh pihak. Kami berharap kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh peserta dan berdampak positif pada pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan jasmani. Terima kasih sekali lagi atas partisipasi dan kontribusinya, semoga kita dapat terus berkolaborasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Harijanto, B., P, D. K., & Nova, B. P. (2017). Pengembangan Sistem Informasi Proses Belajar Mengajar Online Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Student Centered Learning (Scl). *Jurnal Informatika Polinema*, 4(1), 17. <https://doi.org/10.33795/jip.v4i1.139>
- Hasana, N. I., Sugihartono, T., & Raibowo, S. (2021). Pengembangan Model Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis ICT Dalam Pembelajaran PJOK Pada Guru SD Negeri Se-Kecamatan Seluma. *SPORT GYMNASTICS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 2(1), 60–69. <https://doi.org/10.33369/gymnastics.v2i1.14911>

- Hita, I. P. A. D., Kushartanti, B. M. W., & Nanda, F. A. (2020). Physical Activity, Nutritional Status, Basal Metabolic Rate, and Total Energy Expenditure of Indonesia Migrant Workers during Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 5(2), 122–128. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jpjo.v5i2.26791>
- Rohmah, L., & Muhammad, H. N. (2021). Tingkat Kebugaran Jasmani dan Aktivitas Fisik Siswa Sekolah. *Jurnal Universitas Negeri Surabaya*, 09(01), 511–519.
- Wira, I. K. G. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Dengan Model ADDIE Materi Teknik Dasar Shooting Bola Basket Peserta Didik Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja Tahun Pelajaran 2020/2021 (Universitas Pendidikan Ganesha). Universitas Pendidikan Ganesha. Retrieved from <https://repo.undiksha.ac.id/11693/>